BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Komunikasi Kelompok pada UKM Sanubari dalam Membangun Kohesivitas Kelompok, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang efektif memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga kesatuan dan kohesivitas kelompok. Meskipun menghadapi tantangan seperti penurunan jumlah anggota dan perbedaan pendapat, UKM Sanubari berhasil mempertahankan prestasi dan kesuksesannya melalui komunikasi yang terbuka, kerja sama yang solid, serta dukungan moral antaranggota.

Komunikasi kelompok yang baik di UKM Sanubari tercermin dalam dua elemen utama: struktur formal dan struktur peran. Koordinator UKM Sanubari, berperan penting dalam memastikan bahwa komunikasi antara pengurus dan anggota tetap terorganisir dengan baik. Hal ini dilakukan melalui rapat formal mingguan dan diskusi informal, yang memungkinkan setiap anggota, baik yang aktif maupun pendiam, memiliki kesempatan untuk berbicara dan memberikan masukan. Selain itu, struktur peran yang jelas di antara anggota dan pengurus, yaitu Wakil Koordinator dimana tugasnya juga memastikan bahwa setiap individu memahami tanggung jawab mereka dengan baik, sehingga kolaborasi dapat berjalan dengan lancer.

Selain komunikasi yang terbuka, moral kelompok yang baik juga berperan dalam memperkuat kohesivitas. Sikap saling menghargai, dukungan emosional yang kuat, dan kebersamaan antaranggota menciptakan suasana yang kondusif untuk bekerja sama. Pentingnya dukungan emosional antaranggota dapat membantu mereka tetap semangat meskipun ada hambatan atau kesibukan pribadi yang mengganggu kehadiran dalam latihan. Hal ini memungkinkan anggota untuk tetap fokus pada tujuan bersama yaitu melestarikan budaya tari tradisional.

Komunikasi Kelompok.., Ananda Putri Anggraini, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

Selanjutnya, kesatuan dalam UKM Sanubari terjaga melalui kerjasama yang solid meskipun ada perbedaan pendapat antaranggota. Selain itu diskusi terbuka dan kepala dingin sangat penting dalam mencari solusi atas perbedaan, serta menjaga keharmonisan dalam kelompok. Ananda Septia Azahra juga menekankan bahwa komunikasi yang baik dan koordinasi yang efisien memastikan bahwa setiap persiapan dapat dilakukan dengan lancar, sehingga produktivitas dan kesatuan kelompok tetap terjaga.

Kohesivitas kelompok dalam UKM Sanubari tercermin dari semangat kebersamaan, saling mendukung, dan komunikasi terbuka yang dibangun antara anggota dan pengurus. Meskipun mengalami penurunan jumlah anggota aktif, kelompok ini tetap mampu menunjukkan kekompakan yang kuat dalam menjalankan berbagai kegiatan. Selain itu juga dengan mempunyai komitmen yang tinggi, kerjasama yang baik, mempunyai tujuan didalam kelompok, dan ketertarikan antaranggota dapat membangun kohesivitas yang lebih baik. Karena kohesivitas kelompok juga memudahkan suatu kelompok untuk berkomunikasi dengan efektif.

Kesimpulannya, komunikasi yang baik dan moral yang kuat adalah kunci dalam menjaga kohesivitas kelompok di UKM Sanubari. Meskipun menghadapi tantangan, seperti penurunan jumlah anggota dan kesibukan pribadi. Komunikasi pada UKM Sanubari berlangsung secara terbuka, partisipatif, dan terstruktur dapat menjadi faktor utama dalam menjaga kesatuan kelompok, meningkatkan prestasi, dan memastikan bahwa UKM Sanubari tetap produktif dan solid dalam mencapai tujuan mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Komunikasi Kelompok pada UKM Sanubari dalam Membangun Kohesivitas Kelompok, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi, memperkuat kohesivitas kelompok, dan memastikan keberlanjutan keberhasilan dalam berbagai kegiatan UKM Sanubari. Meskipun

UKM Sanubari telah berhasil menjaga semangat dan kohesivitas meskipun mengalami penurunan jumlah anggota, ada beberapa yang masih dapat ditingkatkan untuk mendukung kinerja kelompok ke depannya.

Oleh karena itu, saran yang diberikan berfokus pada penguatan elemen-elemen komunikasi yang sudah ada, serta pengembangan strategi yang lebih sistematis untuk mengatasi tantangan yang ada, baik itu dalam hal kolaborasi, evaluasi, manajemen waktu, dan keterlibatan anggota. Dengan memperhatikan saran-saran ini, diharapkan UKM Sanubari dapat tetap solid dan berkembang, bahkan dalam kondisi yang penuh tantangan.

Saran-saran yang diberikan di bawah ini bertujuan untuk memperbaiki dan memperkuat praktik komunikasi kelompok yang telah diterapkan, serta memastikan agar setiap anggota merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan kegiatan bersama. Selain itu, saran-saran ini juga bertujuan untuk membantu UKM Sanubari lebih efektif dalam mencapai tujuan jangka panjang mereka, baik dalam hal pengembangan keterampilan anggota maupun dalam pencapaian prestasi kelompok.

Melalui saran-saran ini, diharapkan UKM Sanubari akan semakin menjadi kelompok yang kohesif dan produktif, serta mampu menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih baik. Berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan, baik secara akademis maupun praktis, untuk meningkatkan komunikasi kelompok dan memperkuat kohesivitas di UKM Sanubari.

1. **Saran Akademis**
   - **a.** Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam memahami peran komunikasi kelompok dalam membangun kohesivitas di organisasi non-formal seperti UKM. Peneliti menyarankan agar penelitian serupa dilakukan di UKM lain atau dalam konteks yang berbeda, seperti di tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau di komunitas yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Dengan memperluas

cakupan penelitian, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor tambahan yang memengaruhi komunikasi kelompok dan kohesivitas dalam berbagai jenis organisasi.

b. Penelitian ini juga membuka peluang bagi mahasiswa atau peneliti lain untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai teori-teori komunikasi kelompok, terutama yang berkaitan dengan Teori Prestasi Kelompok Stogdill, dalam konteks yang lebih luas dan di berbagai bidang. Penelitian serupa dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana elemen-elemen dalam komunikasi kelompok seperti input, variabel media, dan output dapat saling membantu dalam meningkatkan prestasi kelompok.

2. Saran Praktis

Secara praktis, UKM Sanubari disarankan untuk terus meningkatkan komunikasi antaranggota melalui pertemuan yang lebih rutin dan terstruktur. Mengingat pentingnya komunikasi terbuka yang sudah diterapkan, disarankan agar forum diskusi yang diadakan tidak hanya mencakup evaluasi kegiatan tetapi juga memberikan ruang untuk berbagi ide dan masukan terkait perkembangan kelompok. Pertemuan yang lebih teratur dan inklusif akan membantu meningkatkan kolaborasi antara anggota dan memastikan bahwa setiap anggota merasa dihargai serta memiliki peran yang jelas dalam setiap kegiatan yang dijalankan.

Selain itu, teknologi komunikasi dapat dimanfaatkan lebih optimal untuk meningkatkan koordinasi dan manajemen waktu dalam kelompok. Penggunaan aplikasi komunikasi atau platform manajemen proyek seperti Trello atau Google Drive bisa membantu menyusun jadwal latihan, pengumpulan ide, dan tugas-tugas lainnya secara lebih efisien, terutama bagi anggota yang terkendala dengan waktu atau kesibukan lain. Hal ini akan memungkinkan pengelolaan kegiatan yang lebih terstruktur dan mempermudah anggota untuk mengikuti perkembangan UKM meski tidak selalu bisa hadir secara fisik.